

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai tujuan penelitian, dapat diambil kesimpulannya beberapa hal sebagai berikut :

1. Terlihat secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Produk Domestik Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006-2020 terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0139 lebih besar berpengaruh dari 0,05 dan nilai koefisiennya sebesar -0.108513.
2. Dilihat secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006-2020, bahwa nilai probabilitas sebesar 0.4727 lebih besar berpengaruh dari 0,05 dan koefisiennya 0.002585.
3. Secara parsial Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006-2020, bahwa nilai probabilitas sebesar 0.6755 lebih besar berpengaruh dari 0,05 dan koefisiennya -0.011352.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Investasi terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006-2020. Dengan ini ditunjukkan bahwa nilai probability yang lebih kecil dari alpha (tingkat kesalahan) yakni  $0.011815 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

1. Dalam mengurangi kemiskinan, pemerintah daerah harus meningkatkan PDRB yang akan mengurangi kemiskinan di daerahnya. Meningkatkan PDRB berarti meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kunci pengentasan kemiskinan, karena pertumbuhan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja yang berarti penciptaan lapangan kerja baru. Dengan bekerja, pendapatan meningkat yang berarti tingkat kesejahteraan meningkat.
2. Pemerintah provinsi Sumatera Utara seharusnya mendistribusikan manfaat pertumbuhan ekonomi di sektor-sektor lapangan pekerjaan dimana banyak penduduk miskin bekerja, agar ketimpangan pendapatan di masyarakat dapat dikurangi. Distribusi yang adil dan merata dari hasil PDRB akan memberikan dampak pada terciptanya pembangunan disegala sektor lapangan pekerjaan dan akan berpotensi mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.
3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan fasilitas dan pelayanan kepada masyarakat. Karena sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu berinovasi dan bersaing dalam dunia kerja.
4. Adanya kebijakan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah sehingga dapat mengoptimalkan hasil yang diharapkan dalam mengurangi kemiskinan.